

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Adapun identitas responden pada penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut :

1. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Mengenai tingkat pendidikan responden pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.1

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pasar
Kota Pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD	28	23
2	Tamat SLTP	52	43
3	Tamat SMU	35	29
4	Tamat D3 (Akedemi)	3	3
5	Tamat S1 (Sarjana)	2	2
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2007

Dari tabel di atas dapat diperoleh gambaran mengenai Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, yang lebih banyak adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan

tamat SLTP yakni sebanyak 52 orang (43%), selebihnya tamat SLTA ada 35 orang (29%), tamat SD ada 28 orang (23%), tamat D3 (Akademi) ada 3 orang (3%), dan yang paling sedikit responden yang memiliki tingkat pendidikan tamat S1 (Sarjana) ada 2 orang (2%).

2. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.2

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jumlah	42	35
2	Perempuan	78	65
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2007

Dari tabel di atas dapat diketahui Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, ternyata lebih banyak responden yang memiliki jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 78 orang (65%), dan selebihnya responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki yakni ada 42 orang (35%)

3. Identitas responden berdasarkan masa kerja

Mengenai masa kerja responden pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.3

Identitas responden berdasarkan masa kerja pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	5 – 10 Tahun	38	32
2	15 – 20 Tahun	30	25
3	25 – 30 Tahun	42	35
4	35 – 40 Tahun	20	18
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2007

Dari tabel di atas dapat diperoleh gambaran mengenai Identitas responden berdasarkan masa kerja pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, yang lebih banyak adalah responden yang memiliki masa kerja 25-30 tahun yakni ada 42 orang (35%), selebihnya responden yang memiliki masa kerja 5-10 tahun ada 38 orang (32%), responden yang memiliki masa kerja 15-20 tahun ada 30 orang (25%), dan yang paling kecil adalah responden yang memiliki masa kerja 35-40 tahun hanya 20 orang (18%)

4. Identitas responden berdasarkan umur

Adapun identitas responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.4

Identitas responden berdasarkan umur pada Dinas Pasar

Kota Pekanbaru

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	5 – 10 Tahun	15	13
2	15 – 20 Tahun	27	23
3	25 – 30 Tahun	35	29
4	35 – 40 Tahun	28	23
5	45 – 50 Tahun	10	8
6	50 Tahun Keatas	5	4
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2007

Dari tabel di atas dapat diperoleh gambaran mengenai Identitas responden berdasarkan umur pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, ternyata lebih banyak responden yang memiliki umur 31-35 tahun yakni sebanyak 35 orang (29%), selbihnya responden yang memiliki umur 35-40 tahun ada 28 orang (23%), responden yang memiliki umur 26-30 tahun ada 27 orang (23%), responden yang memiliki umur 20-25 tahun ada 15 orang (13%), responden yang memiliki umur 45-50 tahun ada 10 orang (8%) dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki umur 51 tahun keatas yakni hanya 5 orang (4%).

5.2. Pelaksanaan Pengawasan Dalam Pemungutan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

Pelaksanaan pengawasan dalam suatu Instansi atau Dinas perlu dilaksanakan, untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan dari pelaksanaan suatu pekerjaan. Pelaksanaan pengawasan sebaiknya dilakukan pada saat dimulainya pekerjaan sampai berakhirnya pekerjaan. Pelaksanaan pengawasan ini perlu dilakukan terutama oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam pemungutan retribusi pasar, agar hasil target pemungutan retribusi pasar sesuai dengan realisasi, pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.

Kepala Dinas Pasar Kota Pekanbaru telah melakukan pengawasan terhadap :

1. Kasubdis Retribusi
2. Kepala UPTD Pasar
3. Juru Tagih
4. Juru tagih terhadap wajib pajak kios dan los

Adapun yang diawasi adalah pelaksanaan pekerjaan/tugas dari masing-masing bagian yang diawasi tersebut di atas. Dalam melakukan pengawasan tersebut keberhasilan pelaksanaan dilihat dari :

1. Menetapkan alat pengukur/standar, yaitu :

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil pekerjaan yang dapat dicapai, dilihat dari :

- a. Kuantitas, yaitu : jumlah petugas yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang tugas
- b. Kualitas, yaitu : hasil kerja petugas sesuai dengan rencana pemungutan
- c. Waktu, yaitu : waktu pelaksanaan pemungutan sesuai dengan jadwal kerja

Untuk mengetahui kuantitas dan kualitas hasil pekerjaan dapat dilihat dari kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan jumlah pegawai yang melaksanakan pekerjaan, sedangkan waktu pekerjaan khususnya bagi juru tagih dimulai jam 10:00 Wib pagi s/d 16:30 sore.

Untuk mengetahui penilaian tanggapan responden mengenai menetapkan alat ukur/standar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru dapat di ketahu pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.5

Penilaian responden mengenai menetapkan alat pengukur/standar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Kriteria Penilaian Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	22	18
2	Cukup Baik	78	65
3	Kurang Baik	20	17
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2007

Dari hasil tanggapan responden mengenai menetapkan alat ukur/standar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, tanggapan responden pada kategori "baik", yakni 22 orang responden (18%) yang memberikan tanggapannya, tanggapan responden "cukup baik" ada 78 orang (65%) yang memberikan tanggapannya, "kurang baik" ada 20 orang (17%) yang memberikan tanggapannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam hal menetapkan alat ukur/standar dalam pelaksanaan pengawasan pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru termasuk pada kategori "cukup baik" (65%), dengan alasan bahwa : Kepala Dinas Pasar Kota Pekanbaru telah melaksanakan pengawasan dengan cukup baik terhadap bagian yang diawasi melalui pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bagian yang diawasi tersebut yang dilihat dari kuantitas kerja, kualitas kerja yang sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditetapkan.

2. Mengadakan penilaian/evaluasi, yaitu :

Adanya penilaian dari pelaksanaan pengawasan terhadap petugas bagian pemungutan retribusi pasar pada Kantor Dinas Pasar Kota Pekanbaru, yang dilihat dari :

- a. Adanya laporan lisan dari petugas
- b. Adanya laporan tertulis dari petugas
- c. Adanya pengamatan langsung dari pelaksanaan pengawasan terhadap petugas bagian pemungutan retribusi pasar.

Untuk mengetahui penilaian tanggapan responden mengenai mengadakan penilaian/evaluasi pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru dapat

di ketahui pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.6

Penilaian responden mengenai mengadakan penilaian/evaluasi pada
Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Kriteria Penilaian Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	35	29
2	Cukup Baik	58	48
3	Kurang Baik	27	23
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2007

Dari hasil tanggapan responden mengenai mengadakan penilaian/evaluasi pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, tanggapan responden pada kategori "baik", yakni 35 orang responden (29%) yang memberikan tanggapannya, tanggapan responden "cukup baik" ada 58 orang (48%) yang memberikan tanggapannya, "kurang baik" ada 27 orang (23%) yang memberikan tanggapannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam hal Mengadakan penilaian/evaluasi dalam pelaksanaan pengawasan pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru termasuk pada kategori "cukup baik" (48%), dengan alasan bahwa : Kepala Dinas Pasar Kota Pekanbaru telah melakukan penilaian terhadap bagian pemungutan retribusi pasar, melalui laporan tertulis dan laporan lisan, kadang-kadang melakukan pengawasan kelokasi

pekerjaan petugas pemungutan retribusi pasar.



3. Mengadakan tindakan perbaikan, yaitu :

Adanya penilaian dari pelaksanaan pekerjaan terhadap petugas pemungutan retribusi pasar pada Kantor Dinas Pasar Kota Pekanbaru, yang dilakukan untuk :

- a. Mengetahui atau mencari penyebab terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan
- b. Mencari jalan keluar langkah-langkah untuk mengatasi kesalahan dan penyimpangan yang terjadi
- c. Memperbaiki kesalahan dan penyimpangan yang terjadi
- d. Memberi teguran atau sanksi bagi petugas yang melakukan kesalahan.

Untuk mengetahui penilaian tanggapan responden mengenai mengadakan tindakan perbaikan pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru dapat diketahui pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.7

Penilaian responden mengenai mengadakan tindakan perbaikan pada
Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Kriteria Penilaian Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	37	31
2	Cukup Baik	63	53
3	Kurang Baik	20	16
	Jumlah	120	100%

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2007

Dari hasil tanggapan responden mengenai mengadakan tindakan perbaikan pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, tanggapan responden pada kategori "baik", yakni 37 orang responden (31%) yang memberikan tanggapannya, tanggapan responden "cukup baik" ada 63 orang (53%) yang memberikan tanggapannya, "kurang baik" ada 20 orang (16%) yang memberikan tanggapannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam hal mengadakan tindakan perbaikan tanggapan responden termasuk pada kategori "cukup baik" (53%), hal ini dikarenakan Kepala Dinas Pasar telah melakukan tindakan perbaikan terhadap Bagian yang diawasi jika melakukan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan melalui :

- Perumusan alternatif pemecahan masalah terhadap penyimpangan yang terjadi
- Melakukan tindakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh petugas pemungut retribusi pasar
- Memberikan teguran terhadap petugas pemungut retribusi pasar yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam pemungutan retribusi pasar dan kadang-kadang memberikan sanksi bagi petugas pemungut retribusi pasar yang telah berulang kali melakukan kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan dalam pemungutan retribusi pasar.

Dari keseluruhan hasil jawaban responden terhadap pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, jika direkapitulasikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.8

Rekapitulasi penilaian responden mengenai pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Pelaksanaan Pengawasan dalam Pemungutan Retribusi Pasar	Tanggapan Responden			Jumlah (%)
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Menetapkan alat ukur/standar	22 (18%)	78 (65%)	20 (17%)	120 (100%)
2	Mengadakan penilaian/evaluasi	35 (29%)	58 (48%)	27 (23%)	120 (100%)
3	Mengadakan tindakan perbaikan	37 (53%)	63 (53%)	20 (20%)	120 (100%)
	Jumlah	94	199	67	360
	Rata-Rata	31 (26%)	67 (56%)	22 (18%)	120 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2007

Dari hasil rekapitulasi penilaian responden mengenai pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, tanggapan responden pada kategori "baik", yakni 31 orang responden (26%) yang memberikan

tanggapannya, tanggapan responden "cukup baik" ada 67 orang (56%) yang memberikan tanggapannya, "kurang baik" ada 22 orang (18%) yang memberikan tanggapannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru termasuk pada kategori "cukup baik" (56%), hal ini terbukti dari jumlah tanggapan yang diberikan responden sebagian besar yaitu 67 orang responden (56%) dari 120 orang responden secara keseluruhan yang memberikan jawaban bahwa : Pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar adalah "cukup baik".

5.3. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengawasan Dalam Pemungutan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

Adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengawasan dalam pemungutan retribusi pasar pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru, adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan alat ukur/standar, hambatannya adalah :

- Kurang adanya pedoman kerja yang jelas bagi petugas pemungut retribusi pasar
- Penyusunan jadwal penagihan yang kurang teratur
- Jumlah karcis penagihan kadang-kadang kurang sesuai dengan jumlah wajib pajak kios dan los
- Kurang terdatanya wajib pajak baik wajib pajak kios maupun wajib pajak los

2. Mengadakan penilaian/evaluasi, hambatannya adalah :

- Laporan tertulis yang dibuat kurang sistematis
- Atasan hanya kadang-kadang saja menilai hasil pekerjaan baik secara lisan maupun tertulis
- Laporan yang diberikan kadang-kadang kurang tepat waktu

3. Mengadakan tindakan perbaikan, hambatannya adalah :

- Atasan kadang-kadang kurang mengetahui adanya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh petugas pemungut retribusi
- Atasan kurang memberikan teguran kepada petugas pemungut retribusi yang melakukan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan
- Atasan hanya kadang-kadang saja melakukan pengawasan kelokasi pasar/tempat pemungutan retribusi pasar
- Atasan hanya kadang-kadang saja memberikan sanksi bagi petugas pemungut retribusi pasar, maupun kepada wajib pajak retribusi pasar/kios dan los yang tidak memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak